

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Calon apoteker mempunyai strategi dan rencana kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Calon apoteker siap untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Calon apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Megah Terang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal komunikasi, kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian

kepada masyarakat dengan meyakinkan, benar, dan mudah dipahami.

2. Pemantauan terapi pasien dan kegiatan *telepharma* harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
3. Pendokumentasian *Patient Medication Record* (PMR) secara lengkap dapat dilakukan agar dapat diketahui riwayat pengobatan dan perkembangan pasien.
4. Apoteker sebaiknya lebih memperkenalkan diri sebagai apoteker saat KIE dan tidak hanya menyampaikan cara penggunaan obat tetapi juga menyampaikan terapi non farmakologi serta menunjukkan tanggal kadaluwarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2016. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Penggolongan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarnasian*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Bennett, P.N., and Brown, M.J., 2008, Clinical Pharmacology, Ed.10th, Elsevier, United Kingdom
- BNF, 2011, *British National Formulary 61st ed.*, London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2011, *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: BMJ Group.
- Burns, M.A.C., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L, et al. 2008. *Pharmacotherapy Principles and Practice*. Mc Graw-Hill. New York.
- Clayton, S.G 2008, Menstruation, Encyclopædia Britannica, Inc.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *Tentang Pekerjaan Kefarnasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L. and Dipiro, C. V., 2009, *Pharmacotherapy Handbook 7th ed.*, USA: Mac Graw Hill.
- Drugbank, 2018, *Bromhexin*, Drugbank.ca, Diakses: 20 Maret 2020.

- Fajrin, F.I. dan Oktaviani, L. 2011. Hubungan Disiplin Waktu Dalam Pemakaian Pil KB Kombinasi Dengan Kegagal Akseptor. *Jurnal Midpiro*. Edisi 2
- Finkel, R., Cubeddu, L. X. and Clark, M. A., 2009, *Lippincott's Illustrated Reviews: Pharmacology 4th edition*, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Heffner, FJ. And Schust, DJ. 2010. *The reproductive system at a glance*. 3rd ed. Malaysia. Wiley Blackwell.
- Katzung, B. G., Masters, S. B. and Trevor, A. J., 2012, *Basic and Clinical Pharmacology*, USA: Mac Graw Hill.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/ MenKes/ SK/ VII/ 1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: KementrianKesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Keras yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep Dokter oleh Apoteker di Apotek (Obat Wajib Apotek No 1).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek. (Obat Wajib Apotek No 2).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MENKES/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No 3.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th edition*, New York: American Pharmacists Association.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Infromation*, USA: American Society of Health-System Pharmacists.
- Neill, JD. 2006. *Knobil and Neill's Physiology of Reproduction*. 3rd ed. Birmingham. Elsevier.

Patricio, B.P. and Sergio, B.G., 2018, Normal Menstrual Cycle .

Pusat Informasi Obat Nasional (Pionas), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia 2014, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), BPOM RI, diakses 8 Maret 2019. <http://pionas.pom.go.id/monografi/ambroksol>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan No.919/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diberikan tanpa Resep*, Jakarta: Peraturan MenteriKesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rekomendasi persetujuan impor barang komplementer barang keperluan tes dan pelayanan purna jual*, Jakarta: Peraturan MenteriKesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik sektor kesehatan*, Jakarta: Peraturan MenteriKesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentangPekerjaanKefarmasian,MenteriKesehatanRepublik Indonesia,Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentangKesehatan Lingkungan,MenteriKesehatanRepublik Indonesia,Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Riwu, M., Subarnas, A., Lestari, K. 2015. Korelasi Faktor Usia, Cara Minum, dan Dosis Obat Metformin terhadap Risiko Efek Samping pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Vol 4 No. 3 (halaman 151-161).
- Scott, AS. and Fong, E. *Body Structure and Functions*, 10th ed., 2004. Delmar learning. Canada
- Seto, S., & Nita Y., 2015, *Manajemen Farmasi tentang Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S. C., et al., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, London: Pharmaceutical Press.
- Taslina, D. A., et al. 2012. In vitro kinetic study of Ambroxol hydrochloride sustained release matrix tablets using hydrophilic and hydrophobic polymers, *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, **4 (3)**: 1573 –1579.
- The Pharmaceutical Society of Singapore. 2011. Reviewed by The Health Sciences Authority.

Walker, Roger and Cate Whittlesea, 2012, *Clinical Pharmacy and Therapeutics 5th Edition*, London : Elsevier.

World Health Organization (WHO). Ed.3., 2016 rekomendasi praktik terpilih pada penggunaan kontrasepsi